

SOSIALISASI POLA HIDUP SEHAT MELALUI SENI TRADISI DI DUSUN CIBUK LOR, MARGOLUWIH, SEYEGAN, SLEMAN

Oleh: Ita Mutiara Dewi, Ajat Sudrajat, H.Y. Agus Murdyastomo, Dina Dwi Kurniarini, M.Yuanda Zara

ABSTRAK

Kethoprak sebagai seni pertunjukan rakyat, yang sangat populer di tahun 60-70an, atau dapat dikatakan seni kethoprak mencapai masa kejayaannya. Hampir setiap kampung di DIY mempunyai grup kethoprak.. Lambat laun seni kethoprak mengalami kemunduran dan mulai tersisih dari seni hiburan lain. Media elektronik seperti televisi hadir di masyarakat dan dapat menyajikan hiburan lain yang menyenangkan tanpa mengenal ruang dan waktu. Hal ini kemudian sedikit demi sedikit menggeser kedudukan Kethoprak dalam masyarakat Jawa. Kondisi pandemic Covid 19 di satu sisi telah menyebabkan adanya kendala bagi kelompok Kethoprak untuk mengadakan pelatihan maupun pementasan. Namun, disisi lain kondisi tersebut juga mendorong kreativitas kelompok Kethoprak untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemic maupun *New Normal*.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong kreativitas kelompok Kethoprak di tengah pandemi Covid 19 agar dapat menjadikan Kethoprak sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi pola hidup sehat kepada masyarakat baik di masa pandemi maupun jika pandemi sudah berakhir. Hal ini sejalan dengan tujuan masyarakat dusun Mersan melalui Kelompok Kethoprak yang telah terbentuk disana. Kegiatan PPM ini bermaksud untuk merevitalisasi seni tradisi dan mengembangkannya menjadi sarana sosialisasi pola hidup sehat. Metode yang dilakukan adalah dengan pendekatan kepada *stake holder* di dusun setempat dan dilanjutkan dengan melakukan Forum Group Discussion (FGD) dengan tokoh masyarakat, masyarakat, pelaku seni tradisi. Selanjutnya melakukan pendampingan dalam kegiatan latihan.

Kata Kunci: *Kethoprak, seni tradisi, pola hidup sehat*